

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, seseorang tidak bisa hidup sendirian. seseorang hidup bersama orang lain dan berinteraksi dengan mereka. Kebutuhan pada orang lain bukanlah kebutuhan yang sebagai pelengkap untuk mengisi waktu luang saja. seseorang membutuhkan orang lain seperti halnya membutuhkan udara untuk bernafas, air untuk diminum, ataupun makan untuk dimakan.

Interaksi sosial sebagai kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Abdul Rahman interaksi sosial merupakan kebutuhan dasar yang melekat pada eksistensi kita sebagai manusia.¹

Pada dasarnya seseorang harus berinteraksi dengan orang lain, dengan berinteraksi seseorang akan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya. Menurut Soerjono Soekanto dalam Burhan Bungin interaksi sosial yaitu hubungan atau komunikasi yang menimbulkan proses saling pengaruh mempengaruhi antara para individu, individu dengan kelompok, maupun antar kelompok.²

Bagi anak yang sudah bersekolah, maka lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya. Anak remaja yang

¹ Agus Abdul Rahman. (2013). *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 2.

² Burhan Bungin. (2011). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana. hlm. 31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah duduk dibangku SLTP atau SLTA umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari disekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolahnya. Tidak mengherankan kalau pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar.³ Di sekolah, siswa berinteraksi, berkomunikasi, melihat, serta meniru hal-hal yang ada disekitarnya.

Menurut Bimo Walgito salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi sosial adalah faktor imitasi. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain.⁴ Meniru yang dimaksud bisa berbentuk positif maupun negatif. Berbentuk positif seperti dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Sedangkan bentuk negatifnya seperti tindakan-tindakan yang menyimpang.⁵

Saat meniru orang lain dalam berinteraksi, kita bisa melakukannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung berarti kita langsung bertatap muka dan berjabat tangan dengan orang tersebut, sedangkan secara tidak langsung bisa melalui alat seperti telepon. Ini disebut kontak sosial.

Kontak sosial adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak sosial baru terjadi apabila adanya hubungan fisik, sebagai gejala sosial hal ini bukan semata-mata hubungan badaniyah, karena hubungan sosial terjadi

³ Sarlito Wirawan Sarwono. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm. 124.

⁴ Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset. hlm. 66.

⁵ Soerjono Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres. hlm. 57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak saja secara menyentuh seseorang, namun orang dapat berhubungan dengan orang lain tanpa menyentuhnya.⁶

Kemudian dalam berinteraksi juga memerlukan komunikasi. Dalam berinteraksi, komunikasi erat kaitannya dengan interaksi sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin interaksi (komunikasi) dilakukan dengan menggunakan media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, sampai dengan bagaimana perubahan-perubahan sosial di masyarakat yang didorong oleh efek media berkembang serta konsekuensi sosial macam apa yang ditanggung masyarakat sebagai akibat dari perubahan yang didorong oleh media masa itu.⁷

Jika kita bisa menggunakan komunikasi dengan baik dan benar, maka interaksi dengan orang lain akan semakin baik. Jika komunikasi kita gunakan dengan jalan yang salah atau untuk melakukan perilaku menyimpang dimasyarakat, maka seseorang tersebut tidak akan dapat berinteraksi dengan masyarakat dan mematuhi nilai dan norma yang berlaku. Maka perlulah pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah untuk membantu siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang terletak di jalan Adi Sucipto No. 115 Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang

⁶ Burhan Bungin. *Op. Cit.* hlm. 55.

⁷ *Ibid.* hlm. 31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa yang akan datang. Setiap kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah lima orang. Salah satu layanan yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu konseling kelompok. Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok.⁸

Tujuan yang ingin dicapai dalam konseling kelompok adalah pemecahan masalah dan pengembangan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial.⁹ Melalui konseling kelompok, klien akan memperoleh umpan balik berupa tanggapan dan pengalaman klien lain ketika mengatasi masalahnya. Adanya interaksi memberi dan menerima dalam konseling kelompok diharapkan dapat menimbulkan rasa saling tolong menolong, menerima dan berempati dengan tulus sehingga terbentuklah konsep diri yang positif pada klien.¹⁰

⁸ Prayitno dan Erman Amti. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm. 311.

⁹ *Ibid.* hlm. 314.

¹⁰ Namora Lumongga Lubis. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana. hlm. 200.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa interaksi dapat dikembangkan melalui layanan konseling kelompok. Keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok adalah aktifnya siswa dalam kegiatan tersebut, seperti mengeluarkan pendapat, bertanya, menanggapi, berkomunikasi dengan guru pembimbing, maupun keikutsertaan siswa dalam pemberian layanan konseling kelompok.

Fenomena yang terjadi di lapangan, layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari layanan konseling kelompok telah dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas serta siswa mengikuti pelaksanaan layanan konseling kelompok.

Namun berdasarkan studi yang telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016, meskipun layanan konseling kelompok telah dilaksanakan dengan baik, namun interaksi sosial siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang mengejek teman yang beda agama.

Agama	Jumlah
Islam	1072
Kristen	65
Katholik	12
Hindu	2
Budha	0
Kong Hu Cu	0
Lainnya	0
Total	1151

2. Adanya siswa yang tidak mau memberikan pendapat dan saran ketika didalam kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya siswa yang membedakan teman yang kaya dan yang miskin.
4. Adanya siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri seperti mencoret-coret kertas saat mengikuti konseling kelompok.
5. Adanya siswa yang hanya ingin bergaul sesama sukunya saja seperti suku Jawa dengan Jawa, Melayu dengan Melayu.
6. Adanya siswa yang menyendiri dari kelompok.

Melihat fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dan peneliti mengambil judul ***“Hubungan keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru”***.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.
3. Sepanjang pengetahuan penulis, judul tersebut belum diteliti oleh penelitian terdahulu.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat. Sedangkan keaktifan adalah kegiatan aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan.¹¹ Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa keaktifan adalah kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan.

2. Layanan Konseling Kelompok

Menurut Suhertina layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.¹² Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan konseling kelompok adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.¹³ Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa konseling kelompok adalah layanan dalam bimbingan konseling yang membahas permasalahan-permasalahan pribadi

¹¹ Arif Santosa.(2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: Mahkota Kita. hlm. 17.

¹² Suhertina. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. hlm. 61-62.

¹³ Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dialami anggota kelompok dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

3. Interaksi Sosial

Menurut Bimo Walgito interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.¹⁴ Sedangkan menurut Thibaut dan Kelly dalam Mohammad Ali dan Mohammad Ansori interaksi sebagai peristiwa yang mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain.¹⁵ Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya di dalam masyarakat.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah hubungan keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial siswa kelas VII, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

¹⁴ Bimo Walgito. *Op. Cit.* hlm. 65.

¹⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm. 87.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Interaksi Sosial siswakelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru
- c. Pelaksanaan layanan konseling kelompok kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok kelas VII Sekolah Menengah PertamaNegeri 8 Pekanbaru.
- e. Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- f. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- g. Hubungan keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial siswa kelas VII Sekolah Menengah PertamaNegeri 8 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya difokuskan pada hubungan keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.
- b. Bagi universitas, sebagai sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling untuk menambah referensi tentang hubungan keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- c. Bagi fakultas, sebagai literatur dan untuk referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

- d. Bagi siswa, sebagai informasi untuk mengetahui bahwa betapa pentingnya mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial sehingga sehingga siswa bisa memanfaatkan layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan interaksi sosial siswa .
- e. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan konseling terkait dengan judul tersebut.
- f. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok dengan interaksi sosial serta menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.